

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan pendapat Babbie, rencana penelitian adalah sebuah dokumen yang mencatat pemikiran serta merumuskan strategi untuk mencapai penemuan tertentu.⁵⁸ Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merujuk pada penelitian yang terorganisir mengenai elemen-elemen, fenomena, serta hubungan-hubungannya. Metode ini dikenal sebagai pendekatan positivistik, karena didasarkan pada prinsip-prinsip filsafat positivisme. Selain itu, metode kuantitatif juga dikenal dengan istilah metode tradisional, positivistik, ilmiah, dan metode penemuan..⁵⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dan analisis data, peneliti memilih metode kuantitatif dikarenakan hasil dari data penelitiannya berupa angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.

Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model -model yang matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.⁶⁰ Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey.

⁵⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2 ed. (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), h. 45.

⁵⁹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 2020.

⁶⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, 1 ed. (Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 16.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini memfokuskan untuk membuktikan dampak waktu penggunaan media sosial terhadap produktivitas belajar dan prestasi akademik siswa kelas XI SMAN 1 Papar dengan mengambil populasi dan sampel sebagai berikut:⁶¹

a. Populasi

Menurut Nazir, populasi merujuk pada sekumpulan individu yang memiliki sifat dan karakteristik yang ditentukan. Sementara itu, Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian dibuat kesimpulannya. Menurut Singarimbun dan Effendi, populasi adalah totalitas unit analisis yang ciri-cirinya akan diperkirakan.

Berdasarkan beberapa konsep di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI SMAN 1 Papar sejumlah 343 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari total dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik dari populasi. Sementara itu, Maltohara menjelaskan bahwa

⁶¹ Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, M.M., M.Pd., *Metodologi Penelitian kuantitatif, Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Politik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, 1 ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 93.

sampel adalah sub kelompok dari unsur populasi yang dipilih untuk terlibat dalam suatu penelitian. Dalam menentukan sampel untuk penelitian, terdapat berbagai metode sampling yang dapat digunakan, tetapi metode dasar sampling umumnya terbagi menjadi dua kategori, yaitu probability sampling dan non-probability sampling. Namun, dalam penelitian ini diterapkan metode probability sampling, yang berarti adanya derajat perwakilan yang dihitung berdasarkan peluang tertentu.

Menurut Sugiyono teknik ini adalah teknik yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel jenis teknik *probability sampling* yang diambil dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* teknik ini dikatakan simple karena cara pengambilan sampel dari seluruh anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel atau menentukan ukuran sampel minimal yang harus ditetapkan, peneliti mengacu pada rumus *Slovin* yang cukup sederhana sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Margin of error*/ batas toleransi kesalahan (nilai presisi 5%)

Sehingga,

$$n = \frac{343}{1 + 343 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{343}{1,5}$$

$$n = 185$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 185 orang. Alasan peneliti menggunakan *margin of error* sebesar 5% dikarenakan, populasi pada penelitian ini kurang dari 1000.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan ini data ini sangatlah penting. Menurut Sugiyono metode dalam pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan beberapa cara, yaitu wawancara, kuisisioner, serta observasi.⁶² Adapun Tujuan dari pengumpulan data ini untuk mendapatkan atau mengumpulkan data-data yang valid. Dalam memperoleh data dengan berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, yaitu data sekunder dan data primer. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengisian angket atau kuesioner yang akan diisi oleh responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, seperti jurnal, buku ataupun penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian.⁶³ Untuk mendapatkan data yang relevan maka peneliti menggunakan beberapa metode-metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

⁶² teti Teti, Marzuki Ahmad, dan Sinar Depi Harahap, "Analisis Level Kecerdasan Emosional Belajar Matematika Siswa Berdasarkan Gender Pada Masa Covid," *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 5, no. 2 (4 Juli 2022), h. 132.

⁶³ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), h. 49-55.

a. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan informasi dengan cara memberikan alat kepada responden untuk diisi secara tertulis dan kemudian dikembalikan kepada peneliti.⁶⁴ Dengan menggunakan kuesioner ini, peneliti akan mendapatkan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian dari hasil kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Ada beberapa jenis kuesioner, yaitu kuesioner terbuka adalah jenis kuesioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan dengan memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban sesuai dengan jawaban mereka sendiri, kuesioner tertutup merupakan jenis kuesioner yang berisikan pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang paling sesuai, dan kuesioner campuran merupakan jenis kuesioner yang menggabungkan antara kuesioner terbuka dan tertutup. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang mana responden hanya dapat memilih jawaban yang paling sesuai.⁶⁵

Adapun pemberian instrumen ini dapat melalui google form, whatsapp, email, pos atau dapat diberikan langsung kepada responden, dalam penelitian ini peneliti memberikan instrumennya dalam bentuk google form. Penggunaan teknik kuesioner ini sangat efisien dikarenakan dapat menjangkau responden dalam jumlah yang besar pada satu kali pengiriman.

⁶⁴ Ririn Marcela, Muhamad Idris, dan Kiki Aryaningrum, "Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 138 Palembang," *Journal on Teacher Education* 4, no. 1 (26 Juli 2022), h. 54.

⁶⁵ Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M. Si., Roni Priyanda, S.Pd., M.Pd, dan Nyoman Sri Ariantini, S.KM., M.Kes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup, 2022), h. 75.

Tujuan penggunaan kuesioner pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dari responden dengan jumlah besar dalam waktu yang singkat dan untuk mendapatkan data dan informasi dengan validitas serta reliabilitas setinggi mungkin atas dukungan dari instrumen yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini penggunaan kuesioner untuk membuktikan dampak waktu penggunaan media sosial terhadap produktivitas belajar dan prestasi akademik siswa kelas XI SMAN 1 Papar.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara teratur tentang fenomena yang menjadi fokus pengamatan atau tentang tanda-tanda dari variabel yang diteliti. Margono menjelaskan bahwa observasi adalah suatu cara untuk memperhatikan atau mengamati berbagai perubahan dalam fenomena sosial yang terus muncul dan berkembang. Pada penelitian ini dilakukan observasi untuk mendapatkan data yang membuktikan dampak waktu penggunaan media sosial terhadap produktivitas belajar dan prestasi akademik siswa kelas XI SMAN 1 Papar.

c. Wawancara

Lexy J Moleong mengartikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Sedangkan menurut Anas Sudijono wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka langsung, dan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara

untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

d. Dokumentasi

Menurut Paul Marie Ghislain Otlet yang lebih dikenal sebagai Paul Otlet, ia menyatakan bahwa dokumentasi adalah kegiatan khusus yang melibatkan pengolahan, pengumpulan, penemuan ulang, penyimpanan, dan penyebaran dokumen.⁶⁶ Dengan begitu teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, atau mengukur variabel pada suatu penelitian. dalam penggunaan instrumen penelitian ini akan menghasilkan angka yang menggambarkan kuantitas setiap variabel yang akan diukur. Instrumen penelitian merupakan pedoman dari kuesioner untuk memudahkan pengumpulan data.⁶⁷ Instrumen yang digunakan dalam peneliti adalah instrumen angket yang akan diberikan kepada siswa kelas XI SMAN 1 Papar.

Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala likert (*likert scale*), skala likert ini terdiri dari serangkaian pertanyaan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Pada setiap pertanyaan mempunyai 5 skor dari skala

⁶⁶ Moh Fajar Saputra dkk., "Peta Aset Budaya Pada Masyarakat Desa Watunonju," *Menara Kearifan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (30 Desember 2022), h. 151.

⁶⁷ Heny Puspasari dan Weni Puspita, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19," *Jurnal Kesehatan* 13, no. 1 (30 April 2022), h. 65.

agree dan disagree.⁶⁸ Dengan ini peneliti menetapkan skala likert sebagai skala pengukurannya dengan memberi bobot masing-masing dari angka 1 sampai 5 dan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan. Dan pada variabel prestasi akademik peneliti menggunakan acuan nilai rapor hasil belajar peserta didik pada akhir semester yang usai ditempuh, yang mana berpatokan pada nilai jumlah kumulatif pada semua mata pelajaran.

Tabel 3. 1 Pedoman Penskoran dengan Skala Likert

Jumlah	Keterangan	Skor F	Skor UF
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
N	Netral	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Skor paling tertinggi adalah 5 dan terendah adalah 1, jika semakin tinggi skor pada jawaban kuesioner maka memiliki arti positif, namun apabila jika semakin rendah skor pada jawaban kuesioner maka memiliki arti negatif. Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Blue Print Media Sosial

Aspek	Indikator	Soal		Jumlah
		F	UF	
Stimulus	Konten – konten yang dikonsumsi	1	2,3	3
	Frekuensi penggunaan media sosial	5,23	4	3
	Durasi	7,8	6	3
Organisme	Pemahaman siswa	9,10	11,12	4
	Perhatian siswa	13,24	14,15	4
	Motivasi belajar siswa	16,22	17,25	4
Respons	Perubahan sikap, perilaku dan pola belajar siswa	20,21	18,19	4
Jumlah Total				25

⁶⁸ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 391.

Tabel 3. 3 Blue Print Produktivitas Belajar

Aspek	Indikator	Soal		Jumlah
		F	UF	
Kognitif	Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis	1,2,6	3,4,5	6
Afektif	Penerimaan, tanggapan, penilaian, organisasi, karakteristik oleh nilai	7,8,15	9,10	5
Psikomotorik	Menunjukkan hasil belajar, mengamati, menerapkan, menyusun	13,14	11,12	4
Jumlah Total				15

Tabel 3. 4 Konversi Nilai Akhir Pada Variabel Prestasi Akademik

Nilai rata-rata raport	Keterangan
82,4	Sangat rendah
82,5 - 83,2	Rendah
83,3 – 84,8	Sedang
84,9 – 86,4	Tinggi
86,5	Sangat Tinggi

E. Teknik Keabsahan Data

Sebelum melaksanakan analisis data, peneliti melakukan uji instrumen data yang diantaranya adalah:

1. Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan seberapa jauhnya alat ukur mampu untuk mengukur apa yang harus diukurnya. Menurut Sugiyono validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Penelitian ini menggunakan rumus *r Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi seekor butir dengan skor total
instrumen keseluruhan

N = Jumlah Data

X = Skor butir instrumen

Y = Skor total instrumen

Apabila hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana df (*degree of freedom*) $n-2$ dengan sig 5%. Jika, r tabel $<$ r hitung maka disebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali reliabilitas merupakan sebuah alat untuk mengukur indikator dari sebuah variabel atau konstruk. Adapun menurut Masri Singarimbun, reliabilitas ini merupakan indeks yang dapat menunjukkan konsistensi suatu alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Jadi, reliabilitas dalam sebuah penelitian merupakan alat untuk mengukur konsistensi sebuah tes yang dapat diandalkan apabila menunjukkan hasil yang konsisten dalam pengukuran yang sama.⁶⁹

Dalam menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan teknik *Cronbach Alpha* yang mana dikatakan suatu instrumen itu reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama 0,60, namun apabila nilai *Cronbach Alpanya* $<$ 0,60 maka pertanyaannya tersebut dinyatakan tidak reliabel.⁷⁰

⁶⁹ Sri Wahyuning S.Kom, M.Si, *Dasar-Dasar Statistik* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), h. 99.

⁷⁰ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 177.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah adanya pengambilan data. Cara ini digunakan untuk mencari, mengolah, menyusun informasi berdasarkan dengan data yang telah dikumpulkan dan kemudian melakukan penarikan kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian tersebut.⁷¹ Ada beberapa tahapan dalam analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian bertristribusi normal atau tidak, dikarenakan dalam statistik parametrik distribusi data yang normal ialah suatu keharusan dan merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam analisis normalitas data yaitu, *liliefors*, *kolmogrov-smirnov*, *chi square* dan sebagainya, pada penelitian ini menggunakan *kolmogrov-smirnov*.⁷² Untuk mengetahui normal atau tidaknya data, dapat dilihat dari nilai besar kecilnya signifikansi. Jika signifikansinya $< 0,05$ maka data itu disebut tidak normal. Namun, jika signifikansinya $> 0,05$ maka, data tersebut disebut normal

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan sebuah teknik analisis untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan juga untuk mencari hubungan antar variabel penelitian.⁷³ Adapun sebagai berikut rumus untuk mengetahui nilai dari pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas:

⁷¹ Abigail Soesana dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Yayasan Kita Menulis, 2023), h. 83.

⁷² Nuryadi, S.Pd., M.Pd dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 79.

⁷³ Abigail Soesana dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Yayasan Kita Menulis, 2023), h. 87.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel bebas

a = Konstanta

X = Variabel terikat

b = Koefisien Regresi

Pada penelitian ini, menggunakan analisis koefisien person dengan menggunakan *SPSS 25*. Analisis ini digunakan untuk mengukur hubungan antara Penggunaan Media Sosial (X) terhadap Produktivitas Belajar dan Prestasi Akademik (Y)

3. Uji Hipotesis Uji-t

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t yang bertujuan untuk mengetahui dampak waktu penggunaan media sosial terhadap produktivitas belajar dan prestasi akademik. data yang sudah terkumpul selanjutnya diuji dengan uji t, uji ini digunakan untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan rumus, sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Keterangan:

r = koefisien n=Jumlah responden

t=Uji hipotesis

Jadi, apabila nilai hitung > t tabel atau nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak dan begitupun sebaliknya